

STATISTIK KETENAGAKERJAAN

TAHUN
2023

KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN



Halaman kosong

STATISTIK KETENAGAKERJAAN

TAHUN
2023

KABUPATEN
LABUHANBATU SELATAN



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN



**STATISTIK KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN TAHUN 2023**

ISBN : 978-602-5970-10-8
Nomor Publikasi : 12220.2012
Katalog : 4101002.1222
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : vii + 75 halaman

Naskah:

Seksi Statistik Sosial

BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Penanggung jawab : Ir. Ahmad Jainal, M.Si

Penulis : Risdan Ripai, S.Tr.Stat

Pembuat Infografis : Risdan Ripai, S.Tr.Stat

Desain Cover : Risdan Ripai, S.Tr.Stat

Pemeriksa : Harligani Samosir, S.P

Diterbitkan Oleh :

BPS Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi statistik ketenagakerjaan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2023 merupakan produk dari Survei Angkatan Kerja (Sakernas). Pengumpulan data ini dilakukan pada bulan Agustus 2022 untuk mengestimasi kondisi tenaga kerja di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Publikasi ini menyajikan ulasan kondisi ketenagakerjaan dan tabel-tabel pokok ketenagakerjaan seperti jenis kegiatan utama, lapangan usaha utama, status pekerjaan utama, dan rata-rata jam kerja yang diamati selama seminggu yang lalu pada periode Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), serta perbandingan ketenagakerjaan secara umum antara laki-laki dan perempuan dari beberapa tahun sebelumnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang turut berpartisipasi mulai dari persiapan lapangan, hingga sampai terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga publikasi ini bermanfaat untuk kita semua.

Kota Pinang, September 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Ir. Ahmad Jainal, M.Si

Halaman kosong

DAFTAR ISI

	Halaman
Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
 Bab I. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Tujuan.....	10
1.3. Sumber Data.....	10
1.4. Metode Penulisan.....	10
 Bab II. Teori Ketenagakerjaan	
2.1. Konsep dan Defenisi Ketenagakerjaan.....	14
 Bab III. Ketenagakerjaan Kabupaten Labuhanbatu Selatan	
3.1. Analisis Ketenagakerjaan Kabupaten Labuhanbatu Selatan	23
3.2. Penduduk Usia Kerja	31
3.3. Tingkat Pendidikan.....	33
3.4. Lapangan Pekerjaan.....	36
 <i>Bab IV. Penutup.....</i>	<i>41</i>
<i>Daftar Pustaka.....</i>	<i>43</i>
<i>Lampiran.....</i>	<i>45</i>

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
<i>Tabel.</i>	1. Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Labuhanbatu Selatan Agustus 2022).....	28
<i>Tabel.</i>	2. Persentase TPAK dan TPT kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2020-2022.....	30
<i>Tabel.</i>	3. Jumlah pendudukan 15 tahun ke atas menurut jenis kelamin dan kegiatan utama di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Agustus 2022.....	32
<i>Tabel.</i>	4. Angkatan Kerja menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022.....	35
<i>Tabel.</i>	5. Persentase Penduduk Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Agustus 2022.....	37
<i>Tabel.</i>	6. Persentase Penduduk Bekerja berdasarkan jenis kelamin dan Status Pekerjaan Utama kabupaten Labuhanbatu Selatan, Agustus 2022.....	38
<i>Tabel.</i>	7. Penduduk Menurut Beberapa Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2021.....	45
<i>Tabel.</i>	8. Penduduk Bekerja Menurut Beberapa Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan di Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2022.....	48
<i>Tabel.</i>	9. Penduduk Bekerja Menurut Beberapa Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan di Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2022.....	51
<i>Tabel.</i>	10. Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota, Pendidikan, dan Jenis Kegiatan di Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2022.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar/ Grafik	Halaman
<i>Gambar</i> 1. Diagram Ketenagakerjaan Kabupaten Labuhabatu Selatan.....	13
<i>Gambar</i> 2. Persentase Penduduk Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Yang di Tamatkan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tahun 2022.....	34

Halaman kosong

PENDAHULUAN

1.1



LATAR BELAKANG

Salah satu masalah besar yang mendapat perhatian pemerintah adalah permasalahan di bidang ketenagakerjaan.

TUJUAN

Diharapkan bisa dijadikan sebagai dasar dalam mengambil kebijakan khususnya dalam menangani masalah ketenagakerjaan untuk pembangunan di kabupaten Labuhanbatu Selatan



1.2



SUMBER DATA

Sumber data utama publikasi ini adalah hasil pendataan, pengolahan, dan tabulasi Sakernas Agustus 2022



1.3



METODE PENELITIAN

Penulisan dalam publikasi Statistik Ketenagakerjaan ini menggunakan metode analisis deskriptif sederhana yang membahas angka statistik pada tabel maupun grafik



1.4



<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

"Halaman kosong"

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karakteristik pertumbuhan dan perkembangan penduduk merupakan salah satu unsur penting yang menjadi subyek maupun obyek dari pelaksanaan pembangunan. Pertumbuhan dan struktur perekonomian daerah sangat dipengaruhi oleh karakteristik dan aktivitas dari penduduk yang mendiami daerah tersebut. Laju pertumbuhan penduduk serta penyebaran dan komposisi penduduk akan mempengaruhi arah dan perkembangan pembangunan. Jumlah penduduk merupakan faktor kunci pembangunan perekonomian daerah dan sebagai modal dasar melaksanakan program-program pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan bila kualitasnya baik, namun sebaliknya dapat menjadi beban dalam pembangunan jika kualitasnya rendah.

Penanggulangan permasalahan kependudukan dewasa ini hendaknya diupayakan untuk tidak sekadar mengarah pada upaya pengendalian jumlahnya saja, tetapi harus mampu pula dititikberatkan pada upaya

peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Masalah kependudukan ini memiliki posisi yang sangat penting bagi pembangunan daerah, sehingga data kependudukan sangat diperlukan bagi penentu kebijakan maupun perencanaan program. Lebih luas lagi data kependudukan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan yang lalu dan yang sedang berjalan, bahkan dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan bentuk dan volume kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Dengan demikian, fenomena-fenomena yang terkait dengan kependudukan membutuhkan penyelesaian yang tepat, baik pertumbuhan, distribusi, komposisi maupun peningkatan kualitas sumber daya manusianya.

Hal penting lain terkait masalah kependudukan yang juga memiliki hubungan langsung dengan masalah penduduk dan perubahannya adalah masalah kependudukan yang menyangkut ketenagakerjaan. Ketenagakerjaan menjadi aspek dasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu sasaran dalam pencapaian keberhasilan pembangunan adalah pembangunan yang diarahkan pada perluasan kesempatan kerja dan terciptanya lapangan

kerja baru dalam jumlah dan kualitas yang seimbang dan memadai untuk dapat menyerap tambahan angkatan kerja yang memasuki pasar kerja setiap tahunnya.

Peningkatan jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja akan menimbulkan permasalahan dalam pembangunan. Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk akan banyak pengaruhnya terhadap upaya penyediaan lapangan pekerjaan, dimana apabila tidak terjadi keseimbangan yang harmonis pada akhirnya akan mengakibatkan ledakan pengangguran.

Jika dilihat dari sisi ketenagakerjaan, penduduk merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja di suatu negara. Namun tidak semua penduduk mampu melakukannya karena hanya penduduk yang berusia kerjalah yang bisa menawarkan tenaganya di pasar kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua golongan yaitu yang termasuk angkatan kerja dan yang bukan angkatan kerja. Angkatan kerja dalam konsep ketenagakerjaan adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih yang bekerja atau mencari pekerjaan dalam periode seminggu yang lalu.

Permasalahan terkait ketenagakerjaan dewasa ini diperkirakan akan semakin kompleks. Indikasi ini terlihat dari jumlah penduduk usia kerja yang terus bertambah setiap tahunnya, masih banyaknya pengangguran terbuka maupun terselubung (*disguised unemployed*) atau bekerja kurang (*under employed*) sebagai akibat dari budaya bercorak agraris, khususnya di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Lapangan pekerjaan yang sangat terbatas karena situasi perekonomian yang belum membaik serta semakin menumpuknya pengangguran terdidik sebagai konsekuensi dari peningkatan taraf pendidikan masyarakat menambah permasalahan ketenagakerjaan di daerah ini.

Fenomena terkait ketenagakerjaan menjadi menarik untuk dibicarakan dan diulas disebabkan oleh beberapa alasan. Pertama, dapat melihat berapa besar jumlah penduduk yang bekerja. Kedua, dapat mengetahui jumlah pengangguran dan pencari kerja. Ketiga, apabila dilihat dari segi pendidikan maka hal ini akan mencerminkan kualitas tenaga kerja. Ke-empat, pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja akan berguna sebagai dasar pengembangan

kebijakan ketenagakerjaan, terutama pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang akan dapat meminimalkan jumlah pengangguran di suatu negara. Hal ini penting karena tingginya angka pengangguran akan menimbulkan konsekuensi negatif bagi masyarakat misalnya meningkatnya kriminalitas.

Data ketenagakerjaan merupakan aspek penting untuk menggambarkan indikator pasar tenaga kerja di Indonesia. Salah satu sumber penyajian indikator ini berasal dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yang bertujuan untuk memonitor dinamika ketenagakerjaan, agar para pengambil keputusan dapat lebih cepat dalam mengambil kebijakan untuk mengatasi dan memperbaiki permasalahan ketenagakerjaan khususnya di Indonesia. Sejak Triwulan I Februari 2011, BPS menyusun publikasi yang merujuk pada publikasi Organisasi Buruh Internasional (International Labour Organization-ILO), yaitu Indikator Pasar Tenaga Kerja (Key Indicators of the Labour Market-KILM). ILO telah meluncurkan KILM pada tahun 1999 untuk melengkapi program pengumpulan data secara rutin dan untuk meningkatkan penyebaran

data pada unsur utama dari pasar tenaga kerja dunia. Sejak tahun 2011, KILM Indonesia merujuk pada edisi ke-6 yang diterbitkan ILO. Untuk edisi KILM Indonesia tahun 2022 ini, KILM yang digunakan sebagai rujukan adalah edisi ke-9 yang diterbitkan ILO pada tahun 2015.

Indikator-indikator yang mampu menggambarkan keadaan angkatan kerja dan tenaga kerja tentunya menjadi sangat diperlukan yang selanjutnya dapat dijabarkan sebagai dasar penentuan arah kebijakan di bidang ketenagakerjaan. Dalam publikasi ini akan dipaparkan ulasan ringkas mengenai kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, yang antara lain dilihat dari penduduk usia kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), tingkat pengangguran terbuka (TPT), TPAK menurut lapangan usaha, TPAK menurut status pekerjaan, dan masih banyak indikator ketenagakerjaan lainnya. Beberapa hal penting yang menjadikan pembahasan mengenai ketenagakerjaan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan menarik untuk diulas adalah agar dapat mengetahui hal-hal berikut:

1. Besarnya jumlah/persentase penduduk Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang bekerja selama tahun 2022;
2. Mengetahui jumlah/persentase pengangguran terbuka dan pencari kerja di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2022;
3. Jika ditinjau dari segi pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dapat diketahui cerminan kualitas/sumber daya manusia yang mencari pekerjaan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun 2022;
4. Dilihat dari status pekerjaannya, akan diketahui kedudukan penduduk yang bekerja di Kabupaten Labuhanbatu Selatan selama periode tahun 2022;
5. Berdasarkan berbagai manfaat tersebut, maka pengetahuan tentang karakteristik dan kualitas tenaga kerja akan berguna sebagai dasar pengembangan kebijakan ketenagakerjaan bagi Pemerintah Daerah, terutama dalam hal pengembangan kesempatan kerja dan peningkatan kualitas SDM yang pada gilirannya dapat

meminimalkan jumlah pengangguran di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1.2 Tujuan

Memperlihatkan kondisi ketenagakerjaan di kabupaten Labuhanbatu Selatan berdasarkan data sakernas bulan Agustus 2022, yang nantinya bisa dijadikan masukan dalam mengambil kebijakan khususnya dalam menangani masalah ketenagakerjaan untuk pembangunan di kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1.3 Sumber Data

Sumber data utama publikasi ini adalah hasil pendataan, pengolahan, dan tabulasi Sakernas Agustus 2022 di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1.4 Metode Penulisan

Penulisan dalam publikasi Statistik Ketenagakerjaan ini menggunakan metode analisis deskriptif sederhana yang membahas angka statistik pada tabel maupun grafik. Sedangkan variabel yang dianalisis hanya variabel tunggal yang dirinci menurut jenis kelamin dan status daerah tempat tinggal penduduk.

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

Halaman kosong

Halaman kosong

Konsep Ketenagakerjaan



Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit satu jam selama seminggu yang lalu. Pekerja keluarga yang tidak dibayar termasuk kelompok penduduk yang bekerja

Pengangguran adalah mereka yang termasuk angkatan kerja yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja



<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

Halaman kosong

BAB II

TEORI KETENAGAKERJAAN

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam pengumpulan data Sakernas adalah konsep dasar angkatan kerja (*Standard Labor Force Concept*), seperti pada diagram alur di bawah.



Gambar 1 Peta Jalur Penduduk Usia Kerja

Penduduk dilihat dari sisi ketenagakerjaan yang dikelompokkan menjadi dua yaitu penduduk usia kerja dan bukan penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok yaitu angkatan kerja dan

bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya). Pengukurannya didasarkan pada periode waktu (time reference), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu sehari sebelum pencacahan.

Sedangkan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan pengangguran. Yang termasuk bagian dari bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang pada periode hunjungan (time reference) tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer, penerima pendapatan/bunga bank, jompo atau alasan lain).

2.1 Konsef dan Defenisi

Kependudukan

Secara umum penduduk dapat didefinisikan sebagai semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, penduduk adalah Warga Negara

Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia, sedangkan Warga Negara Indonesia adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai Warga Negara Indonesia.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut:

- Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk pertahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk pada tahun tertentu (dasar).
- Rasio jenis kelamin atau sex ratio adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Angka ini dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan.
- Rasio ketergantungan atau dependency ratio adalah perbandingan antara banyaknya

penduduk usia tidak produktif (kelompok usia dibawah 15 tahun dan kelompok usia di atas 65 tahun) dengan banyaknya penduduk usia produktif (kelompok usia 15-64 tahun). Indikator ini lebih dikenal dengan istilah Angka Beban Tanggungan (ABT).

Penduduk Usia Kerja

Definisi penduduk usia kerja yang digunakan di Indonesia adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas.

Angkatan Kerja

Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Bekerja

Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam [tidak terputus] dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk

pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.

Pengangguran

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).

Mencari Pekerjaan

Mencari pekerjaan didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, baik mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan atau yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.

Lapangan Pekerjaan

Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang mengacu pada *The International Standard of Industrial Classification* (ISIC).

Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan/Jabatan Indonesia (KBJI) 2014 yang mengacu pada *The International Standard Classification of Occupation* (ISCO).

Status Pekerjaan

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, yang terdiri dari: berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar,

buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas dipertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja tak dibayar.

- Berusaha sendiri, adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- Buruh/Karyawan/Pegawai, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun

barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya adalah instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

- Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian. Majikan adalah orang atau pihak yang

memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- Pekerja bebas di nonpertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.
- Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

1. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
2. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.

Ketenagakerjaan Labuhanbatu Selatan

Berdasarkan data Sakernas Agustus tahun
2022 penduduk usia kerja di Kabupaten
Labuhanbatu Selatan mencapai

253.878 jiwa



Tingkat partisipasi angkatan kerja
Kabupaten Labuhanbatu Selatan
mencapai 66,76 persen,
artinya dari 100 penduduk yang berusia
15 tahun ke atas terdapat 66 hingga
67 orang termasuk
dalam golongan angkatan kerja

66,76 Persen

3,15 Persen

TPT di Kabupaten Labuhanbatu Selatan
mencapai 3,15 persen.
Artinya dari 100 penduduk
yang termasuk dalam angkatan kerja,
terdapat 3 hingga 4 orang
yang menganggur
atau sedang mencari pekerjaan



I NEED A JOB

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

Halaman kosong

BAB III
KETENAGAKERJAAN KABUPATEN LABUHANBATU
SELATAN

3.1 Analisis Ketenagakerjaan Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Semakin hari semakin banyak negara yang menghitung statistik ketenagakerjaan khususnya angka pengangguran. Akan tetapi perlu kehati-hatian dalam menggunakan angka pengangguran tersebut, apalagi untuk menganalisis kondisi pasar kerja. Salah satu keuntungan menggunakan angka pengangguran adalah relatif mudah dalam hal pengumpulan data dan untuk perbandingan antar daerah. Akan tetapi adalah kekeliruan, jika hanya melihat angka pengangguran saja tanpa melihat unsur-unsur pasar tenaga kerja yang lain. Penting untuk disadari bahwa pengangguran “hanya” salah satu aspek dalam indikator ketenagakerjaan.

Langkah pertama dalam menganalisis kondisi pasar kerja adalah membagi penduduk dalam dua kategori, yaitu penduduk usia kerja dan bukan usia kerja. Batas penduduk usia kerja di Indonesia adalah 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja terbagi lagi menjadi dua

kategori yaitu yang aktif secara ekonomi (angkatan kerja-KILM 1) dan yang tidak aktif dalam perekonomian (bukan angkatan kerja-KILM 13). Angkatan kerja terdiri atas penduduk yang bekerja (KILM 2) dan menganggur (KILM 9). Kualitas angkatan kerja bisa dilihat dari tingkat pendidikan yang dicapai, semakin tinggi tingkat pendidikan maka kualitas relatif semakin baik (KILM 14).

Apabila di suatu negara, banyak penduduk yang masuk kategori pengangguran atau bukan angkatan kerja maupun keduanya, menunjukkan adanya masalah tenaga kerja yang kurang termanfaatkan (*underutilized*). Dalam menghadapi situasi tersebut pemerintah seharusnya berusaha untuk menganalisis apa alasan penduduk tidak aktif di pasar kerja, sehingga dapat menentukan kebijakan yang tepat.

Apabila diketahui mayoritas bukan angkatan kerja adalah perempuan, dan alasannya karena perempuan memiliki tanggung jawab mengurus rumah tangga, pemerintah mungkin dapat membuat kebijakan yang dapat mendorong perempuan masuk ke pasar kerja. Misalnya dengan membangun pusat-pusat penitipan

anak, memberikan jam kerja yang lebih fleksibel terhadap perempuan, dan lain-lain.

Untuk mereka yang tidak aktif pada pasar kerja karena penyandang cacat (disabilitas), pemerintah bisa membuat peraturan agar tiap perusahaan harus mempekerjakan penyandang cacat atau bisa memberikan fasilitas dan aksesibilitas pada bangunan/gedung perkantoran sehingga memudahkan mereka untuk bekerja.

Masalah yang lebih sulit dipecahkan oleh pemerintah adalah bagaimana cara mengembalikan orang yang “putus asa” (discourage worker) masuk kembali ke pasar kerja. Hal tersebut disebabkan karena orang yang “putus asa” merasa tidak ada pekerjaan yang sesuai, atau kualifikasi mereka kurang, atau bahkan mereka tidak tahu kemana harus mencari kerja. Dalam mengatasi masalah tersebut, pemerintah bisa membuat pelatihan-pelatihan kerja sesuai minat dan kemampuan mereka, atau membuat lembaga yang dapat memberikan informasi lowongan pekerjaan bagi mereka.

Pengangguran juga harus dianalisis menurut jenis kelamin, daerah tempat tinggal (perkotaan-perdesaan),

tingkat pendidikan (KILM 9), dan kelompok umur muda (KILM 10), untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari komposisi pengangguran sehingga bisa menentukan kebijakan pengangguran yang tepat.

Karakteristik lain dari pengangguran yang tidak ditampilkan dalam KILM, diantaranya latar belakang sosial-ekonomi dan pengalaman kerja (bila tersedia). Karakteristik tersebut juga penting untuk dianalisis, sehingga dapat dicari akar masalahnya dan bisa diberikan solusi kebijakan yang tepat. Paradoksnya, tingkat pengangguran yang rendah mungkin menyamarkan kemiskinan yang substansial di suatu negara, sementara tingkat pengangguran yang tinggi bisa terjadi di negara-negara dengan perkembangan ekonomi yang signifikan dengan tingkat kemiskinan yang rendah.

Di negara-negara berkembang umumnya tidak tersedia jaminan perlindungan sosial (misalnya: asuransi pengangguran dan tunjangan kesejahteraan). Akibatnya mereka yang relatif “kaya” bisa menganggur. Pengangguran adalah barang mewah, hanya mereka yang mempunyai tabungan atau pendapatan di luar pekerjaan (non-labor income) yang bisa menganggur. Sementara

mereka yang miskin, tidak bisa menganggur, mereka harus bekerja apa saja untuk dapat hidup (*too poor to be unemployed*). Sehingga penting untuk menelaah dari total penduduk bekerja di Indonesia khususnya di kabupaten Labuhanbatu Selatan, berapa banyak yang mempunyai pekerjaan yang layak. Pekerjaan layak adalah pekerjaan yang dilakukan atas kemauan atau pilihan sendiri, memberikan penghasilan yang cukup untuk membiayai hidup secara layak dan bermartabat, serta menjamin keselamatan fisik maupun psikologis. Kelayakan pekerjaan dapat dilihat dari status pekerjaan seseorang (KILM 3), apakah dia sebagai buruh/karyawan yang cenderung mempunyai penghasilan tetap atau hanya sebagai pekerja bebas pertanian yang penghasilannya tidak menentu. Lapangan pekerjaan (KILM 4), jenis pekerjaan (KILM 5), pekerja paruh waktu (KILM 6), jumlah jam kerja (KILM 7), kegiatan informal (KILM 8), dan setengah penganggur (KILM 12) dapat dijadikan indikator untuk melihat seberapa layak pekerjaan yang tersedia di Indonesia. Identifikasi lebih lanjut harus dilakukan untuk menentukan apakah penduduk yang bekerja tersebut

sejahtera atau tidak dapat dilihat dari upah/pendapatannya (KILM 15)..

Tabel 1. Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Labuhanbatu Selatan Agustus 2022

Jenis Kelamin (1)	TPT (2)	TPAK (3)
Laki-laki	2,30	84,77
Perempuan	4,70	47,86
Total	3,15	66,76

Sumber : Sakernas Agustus 2022

TPAK merupakan jumlah rasio angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), TPAK Labuhanbatu Selatan mencapai 66,76 persen, hal ini dapat dikatakan bahwa Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki jumlah angkatan kerja yang cukup banyak. Karena semakin tinggi TPAK maka semakin sedikit penduduk usia kerja yang bukan angkatan kerja (BAK=33,24 persen). Tabel 1 nilai TPT menunjukkan sekitar 3,15 persen, yang berarti ada sekitar 3,15 persen penduduk termasuk dalam angkatan kerja yang tidak bekerja atau disebut dengan

pengangguran, dengan kata lain terdapat 3-4 dari 100 penduduk usia kerja yang sedang menganggur.

Berdasarkan nilai TPT diatas, dapat dikatakan bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Labuhanbatu Selatan cukup rendah. Hal tersebut dapat dikatakan cukup rendah karena TPT Kab Labuhanbatu Selatan di bawah TPT Provinsi Sumatera Utara yang mencapai 6,16 pada Agustus 2022. Meskipun demikian masalah pengangguran harus segera diatasi oleh pemerintah karena apabila tingkat pengangguran kembali tinggi akan mempengaruhi keberhasilan dari indikator pembangunan seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan lainnya. Tingginya tingkat pengangguran juga akan menekan masyarakat yang menganggur dengan kebutuhan hidup yang terus melonjak sehingga akan mempengaruhi tingginya tingkat kriminalitas dan permasalahan sosial lainnya yang mungkin akan terjadi.

Apabila dibandingkan tingkat partisipasi angkatan kerja menurut jenis kelamin, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan jauh di bawah tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki, yaitu sebesar 47,86 persen untuk perempuan dan 84,77 persen untuk

angkatan kerja laki-laki. Rendahnya TPAK perempuan ini diakibatkan adanya tanggung jawab keluarga yang mengharuskan perempuan sepenuhnya terlibat dalam kegiatan rumah tangga yakni mengurus rumah tangga (ILO, 2015). Bila dibandingkan dengan TPT perempuan juga lebih tinggi dibandingkan laki-laki yaitu mencapai 4,70 persen untuk perempuan dan 2,30 persen untuk laki-laki.

Tabel 2. Persentase TPAK dan TPT kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2020-2022

Tahun (1)	TPT (2)	TPAK (3)
2020	4,90	60,94
2021	4,71	66,38
2022	3,15	66,76

Sumber : Sakernas Agustus (2020-2022)

TPAK mengalami peningkatan pada tahun 2022 bila dibandingkan tahun 2021. TPAK naik artinya angkatan kerja yang didalamnya termasuk penduduk yang bekerja dan pengangguran bertambah dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini bisa disebabkan adanya pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19 terhadap kondisi

lapangan pekerjaan di kabupaten labuhanbatu selatan seperti banyak rumah tangga yang membuka lapangan usaha baru, serta bantuan modal usaha dari pemerintah pusat maupun pemerintah setempat, dan juga disebabkan anggota keluarga yang tidak bekerja tahun lalu ikut membantu keluarganya untuk mencari penghasilan. Bisa dilihat pada tabel 2 bahwa TPT turun sebesar 1,56 dari 4,71 persen pada tahun 2021 menjadi 3,15 persen pada tahun 2022. Hal ini dapat dijadikan sebagai apresiasi dan juga evaluasi bagi pemerintah untuk tetap lebih memperhatikan masalah ketenagakerjaan di kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3.2 Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja merupakan penduduk/seseorang yang dapat bekerja dan diterima dipasar tenaga kerja. Di Indonesia, penduduk usia kerja mengacu pada konsep Badan Pusat Statistik yaitu penduduk yang berusia 15 tahun ke atas. Pada penduduk usia kerja ini nantinya akan terdapat penduduk yang merupakan angkatan kerja, dan bukan angkatan kerja, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Kegiatan Utama di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Agustus 2022

Jenis Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Usia Kerja	129.978	123.900	253.878
Angkatan Kerja	110.191	59.306	169.497
Bekerja	107.648	56.515	164.163
Pengangguran	2.543	2.791	5.334
Bukan Angkatan Kerja	19.787	64.594	84.381

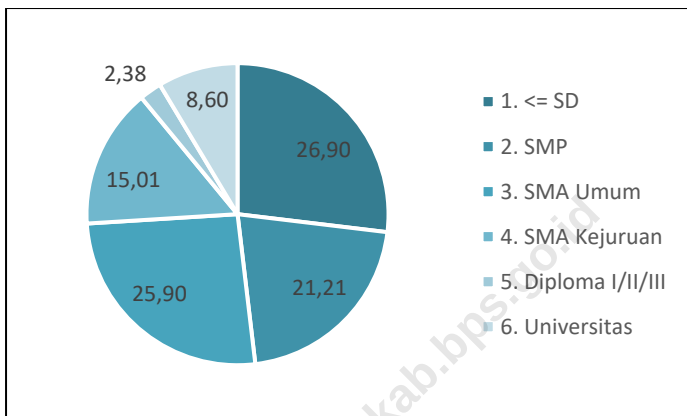
Sumber: Sakernas Agustus 2022

Dapat dilihat pada tabel 3 diatas, yang menggambarkan penduduk berdasarkan jenis kegiatan utama di Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas sekitar 253.878 orang. Dari total jumlah penduduk usia tersebut diketahui ada sekitar 169.497 orang merupakan angkatan kerja, dan sisanya bukan angkatan kerja yaitu sekitar 84.381 orang. Dapat dilihat pula dari jumlah angkatan kerja orang yang bekerja terdapat 164.163 penduduk di kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berstatus angkatan kerja memiliki pekerjaan/bekerja, dan hanya ada sekitar 5.334 orang yaitu kurang dari 4 persen penduduk angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan/menganggur.

Dalam angkatan kerja apabila dilihat dari tabel diatas berdasarkan jenis kelamin tidak ada perbedaan yang mencolok. Lebih dari 95 persen dari masing-masing baik laki-laki maupun perempuan yang merupakan angkatan kerja memiliki pekerjaan. Ini bisa dikatakan bahwa perbedaan status jenis kelamin tidak mendominasi kesempatan mendapatkan pekerjaan di kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3.3 Tingkat Pendidikan

Dalam pasar tenaga kerja persaingan antar tenaga kerja tidak terelakkan lagi. Kemampuan dari setiap tenaga kerja akan di tuntutan dapat memenuhi klasifikasi dengan jenis pekerjaan yang nantinya akan di tekuni. Salah satu klasifikasi penerimaan tenaga kerja baru adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan yang ditamatkan memiliki peran penting dalam menentukan jenis pekerja terutama pekerjaan yang memiliki struktur jabatan. Hanya beberapa pekerjaan yang memang mengesampingkan tingkat pendidikan seperti pekerja kasar, bertani, berdagang, nelayan dan berkebun.



Sumber : Sakernas Agustus 2022

Gambar 2. Persentase Penduduk Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan Yang di Tamatkan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Tahun 2022

Angkatan kerja berdasarkan tingkat pendidikan masih didominasi lulus SD ke bawah yang mencapai 26,90 Persen, dan sisanya yang merupakan lulusan SMP sekitar 21,21 persen, lulusan SMA Umum 25,90 persen, SMA Kejuruan 15,01 persen dan yang pernah duduk di bangku kuliah/perguruan tinggi/Universitas sekitar 10,98 persen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh penduduk angkatan kerja di kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Tabel 4. Persentase Angkatan Kerja menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2022

Status Pendidikan	Laki Laki		Perempuan	
	Bekerja	Pengangguran	Bekerja	Pengangguran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<=SD	99,25	0,75	97,30	2,70
SMP	98,19	1,81	100,00	0,00
SMA	97,82	2,18	94,19	5,81
SMK	95,94	4,06	86,76	13,24
Diploma I/II/III	100,00	0,00	100,00	0,00
Universitas(D IV/S1/S2/S3)	93,39	6,61	92,64	7,36
Total	97,69	2,31	95,29	4,71

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Bila dilihat proporsi angkatan kerja berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat bahwa terdapat 95,29 persen penduduk usia 15 tahun ke atas jenis kelamin perempuan memiliki pekerjaan, dengan jumlah laki-laki yang bekerja 97,69 persen. Jika diperhatikan berdasarkan pendidikan ternyata perempuan yang berpendidikan SMP dan Diploma I/II/III seluruhnya bekerja. Hal serupa dengan laki laki dimana seluruhnya yang berpendidikan Diploma I/II/III bekerja. Dan dapat dilihat juga, ternyata tingkat pendidikan tidak begitu signifikan mempengaruhi status

seseorang bekerja dan tidak bekerja karena yang berpendidikan rendah pun rata-rata diatas 96 persen memiliki pekerjaan.

3.4 Lapangan Pekerjaan

Analisis kegiatan ekonomi biasanya menitikberatkan pada distribusi tenaga kerja menurut sektor, perubahan struktur perekonomian terutama dari sektor pertanian ke sektor sekunder atau tersier, dan penyebab perpindahan tersebut serta implikasinya. Perubahan atau pergeseran struktur tenaga kerja dari sektor primer ke sektor sekunder atau sektor primer ke sektor tersier merupakan salah satu indikasi keberhasilan pembangunan. Keberhasilan pembangunan juga terkait dengan kecepatan pertumbuhan sektor sekunder yang dianggap sebagai gambaran mengenai produktivitas tenaga kerja.

Komposisi tenaga kerja menggambarkan perbandingan jumlah tenaga kerja di suatu sektor tertentu terhadap seluruh tenaga kerja. Secara umum, sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, Perburuan, dan Perikanan masih menjadi sektor penyokong utama

dalam penyerapan tenaga kerja di kabupaten Labuhanbatu Selatan sampai dengan Agustus 2022, namun dengan perencanaan dan pengembangan arah pembangunan yang disusun oleh pemerintah daerah dan investasi yang telah ditanamkan, telah memberikan dampak kecenderungan pergeseran kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja.

Tabel 5. Persentase Penduduk Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Agustus 2022

Jenis Kelamin	Lapangan Usaha			Total
	Pertanian	Manufaktur	Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-Laki	48,13	13,70	38,17	100
Perempuan	31,81	7,96	60,23	100
Total	42,51	11,73	45,76	100

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Dapat dilihat pada tabel 5 di atas jenis lapangan pekerjaan yang telah dipublikasikan mencakup lapangan pekerjaan Pertanian, Manufaktur, dan Jasa yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin. Sektor Jasa menjadi salah satu sektor terbesar dalam penyerapan tenaga kerja di kabupaten Labuhanbatu Selatan yakni mencapai 45,76 persen kemudian Pertanian sebesar

42,51 persen. Untuk Jenis Kelamin Laki-Laki, lapangan pekerjaan dengan persentase terbesar adalah di sektor Pertanian yaitu 48,13 persen yang berbeda dengan Perempuan yaitu terbesar adalah Jasa dengan 60,23 persen.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa bidang pekerjaan utama penduduk kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah sektor Jasa. Hal ini bisa jadi saran untuk pemerintah daerah guna meningkatkan kesejahteraan penduduk dengan kebijakan yang ditetapkan seperti peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan juga perluasan lahan serta sosialisasi guna meningkatkan hasil produksi masyarakat.

Tabel 6. Persentase Penduduk Bekerja berdasarkan jenis kelamin dan Status Pekerjaan Utama kabupaten Labuhanbatu Selatan, Agustus 2022

Status Pekerjaan Utama (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
1 Berusaha sendiri	10,82	20,89	10,82
2 Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak	7,75	8,19	7,75
3 Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	11,47	3,96	11,47
4 Buruh/karyawan/pegawai	54,59	37,16	54,59
6 Pekerja bebas	8,94	2,58	8,94

Status Pekerjaan Utama (1)	Jenis Kelamin		Total (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
7 Pekerja keluarga/tidak dibayar	6,43	27,22	6,43
Total	100	100	100

Sumber : Sakernas Agustus 2022

Sebagian besar penduduk di kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam bekerja berstatus sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai, Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar, dan berusaha sendiri dengan persentase masing-masing 54,59 persen, 11,47 persen, dan 10,82 persen.

Wilayah kabupaten Labuhanbatu Selatan merupakan wilayah yang di dominasi oleh perkebunan, hal ini dapat di tunjukkan dengan proporsi pekerja lebih dominan di buruh/karyawan/pegawai. Dampak pandemi *covid-19* juga berdampak pada pekerja keluarga dan yang berusaha sendiri, dimana bila dibandingkan dengan tahun lalu, proporsi di sektor ini meningkat.

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

RINGKASAN KETENAGAKERJAAN LABUHANBATU SELATAN

26.90%

Tingkat pendidikan yang di tamatkan angkatan kerja masih didominasi lulus SD ke bawah yang mencapai 26,90 Persen



253.878

Dari total 253.878 penduduk usia kerja yang bekerja, ada sekitar 107.648 jiwa penduduk laki-laki dan 56.515 jiwa berjenis kelamin perempuan yang bekerja



45.75%

Penduduk Labuhanbatu Selatan bekerja dominan di bidang Jasa yakni sekitar 45,75 persen



54.59%

sebagian besar penduduk di kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam bekerja berstatus sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai yaitu sekitar 54,59 persen



<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

"Halaman kosong"

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan ulasan ketenagakerjaan di Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Angka TPAK total 66,76 persen, yang berarti dalam total pendudukan usia angkatan terdapat sekitar 33,14 persen yang penduduk usia kerja bukan merupakan angkatan kerja dan TPT total 3,15 persen, yang berarti ada sekitar 3 – 4 penduduk dari 100 penduduk usia kerja yang merupakan angkatan kerja sedang menganggur atau tidak bekerja.
- Dari total 253.878 penduduk usia kerja yang bekerja, ada sekitar 107.648 jiwa penduduk laki-laki dan 56.515 jiwa berjenis kelamin perempuan yang bekerja.
- Tingkat pendidikan yang di tamatkan angkatan kerja masih didominasi lulus SD ke bawah yang mencapai 26,90 Persen dan sisanya yang merupakan lulusan SMP sekitar 21,21 persen, lulusan SMA Umum 25,90 persen, SMA Kejuruan 15,01 persen dan yang pernah duduk di bangku kuliah/perguruan tinggi/Universitas sekitar 10,98

persen. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lebih dari separuh angkatan kerja di kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berusia 15 tahun ke atas masih rendah.

- penduduk bekerja Kabupaten Labuhanbatu Selatan berada pada Sektor Jasa paling dominan yakni mencapai 45,75 persen kemudian pertanian sebesar 42,51 persen.
- Untuk status pekerjaan utama, sebagian besar penduduk di kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam bekerja berstatus sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai yaitu sekitar 54,59 persen dan yang paling kecil adalah Pekerja bebas di non pertanian yaitu sekitar 6,43 persen.

DAFTAR PUSTAKA



<https://labuhanbatusela.ankab.go.id>

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>

"Halaman kosong"

Daftar Pustaka

<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/16>

BPS. 2020. Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Poso. BPS: Poso.

BPS. 2020. Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. BPS: Kabupaten Labuhanbatu Selatan

BPS. 2023. Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2023. BPS: Badan Pusat Statistik

<https://labuhanbatuselatankab.bps.go.id>



Halaman kosong

Tabel 7. Penduduk Menurut beberapa Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2022

Kabupaten/kota	Laki-laki			
	1 Bekerja	2 Pengangguran	3 BAK	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1216 Pakpak Bharat	15889	80	1898	17867
1217 Samosir	36918	653	6375	43946
1218 Serdang Bedagai	192528	6277	29248	228053
1219 Batu Bara	128666	9645	17540	155851
1220 Padang Lawas Utara	78314	3739	16227	98280
1221 Padang Lawas	81528	4876	16041	102445
1222 Labuhan Batu Selatan	107648	2543	19787	129978
1223 Labuhan Batu Utara	114766	2469	16822	134057
1224 Nias Utara	36526	991	7198	44715
1225 Nias Barat	22085	133	3144	25362
1271 Sibolga	24531	1889	5410	31830
1272 Tanjung Balai	53694	2515	9315	65524
1273 Pematang Siantar	65245	8899	22428	96572
1274 Tebing Tinggi	52189	4807	6895	63891
1275 Medan	638728	64791	189135	892654
1276 Binjai	79426	5270	24811	109507
1277 Padangsidempuan	55589	5738	20892	82219
1278 Gunungsitoli	37763	1028	11383	50174
Provinsi Sumatera Utara	4322558	270976	881883	5475417

Lanjutan Tabel 7.

Kabupaten/kota	Perempuan			
	1 Bekerja	2 Pengangguran	3 BAK	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1216 Pakpak Bharat	14427	0	2969	17396
1217 Samosir	36642	213	8259	45114
1218 Serdang Bedagai	100344	9086	118582	228012
1219 Batu Bara	85247	4510	64693	154450
1220 Padang Lawas Utara	53867	2210	42045	98122
1221 Padang Lawas	63509	4215	35056	102780
1222 Labuhan Batu Selatan	56515	2791	64594	123900
1223 Labuhan Batu Utara	51809	4023	75094	130926
1224 Nias Utara	33414	867	13351	47632
1225 Nias Barat	23828	110	5241	29179
1271 Sibolga	14402	1064	16317	31783
1272 Tanjung Balai	34182	1741	28742	64665
1273 Pematang Siantar	53114	3330	47069	103513
1274 Tebing Tinggi	41883	1614	22686	66183
1275 Medan	393041	35914	498138	927093
1276 Binjai	41522	2939	66384	110845
1277 Padangsidimpuan	45975	2811	39950	88736
1278 Gunungsitoli	28982	1501	24131	54614
Provinsi Sumatera Utara	2874816	201520	2479687	5556023

Lanjutan Tabel 7.

Kabupaten/kota	Total			
	1 Bekerja	2 Pengangguran	3 BAK	Jumlah
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1216 Pakpak Bharat	30316	80	4867	35263
1217 Samosir	73560	866	14634	89060
1218 Serdang Bedagai	292872	15363	147830	456065
1219 Batu Bara	213913	14155	82233	310301
1220 Padang Lawas Utara	132181	5949	58272	196402
1221 Padang Lawas	145037	9091	51097	205225
1222 Labuhan Batu Selatan	164163	5334	84381	253878
1223 Labuhan Batu Utara	166575	6492	91916	264983
1224 Nias Utara	69940	1858	20549	92347
1225 Nias Barat	45913	243	8385	54541
1271 Sibolga	38933	2953	21727	63613
1272 Tanjung Balai	87876	4256	38057	130189
1273 Pematang Siantar	118359	12229	69497	200085
1274 Tebing Tinggi	94072	6421	29581	130074
1275 Medan	1031769	100705	687273	1819747
1276 Binjai	120948	8209	91195	220352
1277 Padangsidempuan	101564	8549	60842	170955
1278 Gunungsitoli	66745	2529	35514	104788
Provinsi Sumatera Utara	7197374	472496	3361570	11031440

Tabel 8. Penduduk Bekerja Menurut Beberapa Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan di Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2022

Kabupaten/kota	Laki-laki			
	1	2	3	Total
	Pertanian	Manufa- ktur	Jasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1216 Pakpak Bharat	9684	2736	3469	15889
1217 Samosir	25362	2673	8883	36918
1218 Serdang Bedagai	81304	37098	74126	192528
1219 Batu Bara	52051	23741	52874	128666
1220 Padang Lawas Utara	55871	3882	18561	78314
1221 Padang Lawas	55638	5331	20559	81528
1222 Labuhan Batu Selatan	51813	14750	41085	107648
1223 Labuhan Batu Utara	69549	8509	36708	114766
1224 Nias Utara	24167	2538	9821	36526
1225 Nias Barat	14314	1956	5815	22085
1271 Sibolga	4321	2459	17751	24531
1272 Tanjung Balai	14687	9401	29606	53694
1273 Pematang Siantar	3497	13910	47838	65245
1274 Tebing Tinggi	6963	13452	31774	52189
1275 Medan	36053	185369	417306	638728
1276 Binjai	3113	32312	44001	79426
1277 Padangsidimpuan	9793	9070	36726	55589
1278 Gunungsitoli	13426	10233	14104	37763
Provinsi Sumatera Utara	1583676	929155	1809727	4322558

Lanjutan Tabel 8.

Kabupaten/kota	Perempuan			
	1	2	3	
	Pertanian	Manufak- tur	Jasa	Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1216 Pakpak Bharat	9212	1492	3723	14427
1217 Samosir	23661	1963	11018	36642
1218 Serdang Bedagai	25351	10733	64260	100344
1219 Batu Bara	15424	14355	55468	85247
1220 Padang Lawas Utara	34819	687	18361	53867
1221 Padang Lawas	33062	1667	28780	63509
1222 Labuhan Batu Selatan	17977	4499	34039	56515
1223 Labuhan Batu Utara	16376	3053	32380	51809
1224 Nias Utara	25343	2053	6018	33414
1225 Nias Barat	18984	223	4621	23828
1271 Sibolga	876	4622	8904	14402
1272 Tanjung Balai	1231	5215	27736	34182
1273 Pematang Siantar	1757	7015	44342	53114
1274 Tebing Tinggi	990	3123	37770	41883
1275 Medan	6962	45159	340920	393041
1276 Binjai	382	8415	32725	41522
1277 Padangsidempuan	7020	2138	36817	45975
1278 Gunungsitoli	17091	865	11026	28982
Provinsi Sumatera Utara	910079	293674	1671063	2874816

Lanjutan Tabel 8.

Kabupaten/kota	Total			
	1	2	3	Total
	Pertanian	Manufa- ktur	Jasa	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1216 Pakpak Bharat	18896	4228	7192	30316
1217 Samosir	49023	4636	19901	73560
1218 Serdang Bedagai	106655	47831	138386	292872
1219 Batu Bara	67475	38096	108342	213913
1220 Padang Lawas Utara	90690	4569	36922	132181
1221 Padang Lawas	88700	6998	49339	145037
1222 Labuhan Batu Selatan	69790	19249	75124	164163
1223 Labuhan Batu Utara	85925	11562	69088	166575
1224 Nias Utara	49510	4591	15839	69940
1225 Nias Barat	33298	2179	10436	45913
1271 Sibolga	5197	7081	26655	38933
1272 Tanjung Balai	15918	14616	57342	87876
1273 Pematang Siantar	5254	20925	92180	118359
1274 Tebing Tinggi	7953	16575	69544	94072
1275 Medan	43015	230528	758226	1031769
1276 Binjai	3495	40727	76726	120948
1277 Padangsidimpuan	16813	11208	73543	101564
1278 Gunungsitoli	30517	11098	25130	66745
Provinsi Sumatera Utara	2493755	1222829	3480790	7197374

Tabel 9. Penduduk Bekerja Menurut Beberapa Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan di Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2022

Kabupaten/kota	Laki-laki			
	1 Berusaha sendiri	2 Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	3 Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	4 Buruh/karyaw an/pegawai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1216 Pakpak Bharat	2015	7400	65	2708
1217 Samosir	6145	14125	730	7389
1218 Serdang Bedagai	39362	25085	11399	70434
1219 Batu Bara	23268	20673	6411	52041
1220 Padang Lawas Utara	13736	20400	6541	23078
1221 Padang Lawas	16308	21290	6857	17360
1222 Labuhan Batu Selatan	11646	8339	12352	58760
1223 Labuhan Batu Utara	14426	10277	11294	47846
1224 Nias Utara	6050	12944	414	8706
1225 Nias Barat	2146	9217	117	5384
1271 Sibolga	5029	1465	263	13420
1272 Tanjung Balai	9073	2558	2167	35638
1273 Pematang Siantar	14992	6146	2220	33005
1274 Tebing Tinggi	11820	2357	5388	29808
1275 Medan	116190	34702	43730	374268
1276 Binjai	19524	3208	2290	44977
1277 Padangsidimpuan	13718	6406	1992	25859
1278 Gunungsitoli	5109	8031	392	18337
Provinsi Sumatera Utara	803456	659367	215282	1783780

Lanjutan Tabel 9.

Kabupaten/kota	Laki-laki		
	6 Pekerja bebas	7 Pekerja keluarga/tidak dibayar	Jumlah Semua Status
(1)	(6)	(7)	(8)
1216 Pakpak Bharat	977	2724	15889
1217 Samosir	319	8210	36918
1218 Serdang Bedagai	36718	9530	192528
1219 Batu Bara	16500	9773	128666
1220 Padang Lawas Utara	5742	8817	78314
1221 Padang Lawas	9604	10109	81528
1222 Labuhan Batu Selatan	9624	6927	107648
1223 Labuhan Batu Utara	21587	9336	114766
1224 Nias Utara	1204	7208	36526
1225 Nias Barat	924	4297	22085
1271 Sibolga	2253	2101	24531
1272 Tanjung Balai	1497	2761	53694
1273 Pematang Siantar	5490	3392	65245
1274 Tebing Tinggi	840	1976	52189
1275 Medan	49262	20576	638728
1276 Binjai	7693	1734	79426
1277 Padangsidempuan	3451	4163	55589
1278 Gunungsitoli	1558	4336	37763
Provinsi Sumatera Utara	518135	342538	4322558

Lanjutan Tabel 9.

Kabupaten/kota	Perempuan			
	1 Berusaha sendiri	2 Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	3 Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	4 Buruh/karyawan/pekerja
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1216 Pakpak Bharat	1536	2764	49	2181
1217 Samosir	6042	9052	454	4828
1218 Serdang Bedagai	28065	14679	1787	25046
1219 Batu Bara	17699	15065	1242	21570
1220 Padang Lawas Utara	10681	10025	1068	9076
1221 Padang Lawas	14509	17779	763	11583
1222 Labuhan Batu Selatan	11805	4627	2237	21003
1223 Labuhan Batu Utara	12099	7295	2310	15696
1224 Nias Utara	5851	4076	173	3770
1225 Nias Barat	3086	3687	66	3883
1271 Sibolga	2345	2328	167	6813
1272 Tanjung Balai	7501	3436	554	17513
1273 Pematang Siantar	18332	2913	434	21446
1274 Tebing Tinggi	7774	4136	729	20088
1275 Medan	85058	25887	10625	204984
1276 Binjai	11490	3349	748	21167
1277 Padangsidimpuan	11628	3891	629	20621
1278 Gunungsitoli	6264	2762	27	7751
Provinsi Sumatera Utara	639389	373825	48801	898123

Lanjutan Tabel 9.

Kabupaten/kota	Perempuan		
	6 Pekerja bebas	7 Pekerja keluarga/tidak dibayar	Jumlah Semua Status
(1)	(13)	(14)	(15)
1216 Pakpak Bharat	373	7524	14427
1217 Samosir	260	16006	36642
1218 Serdang Bedagai	11314	19453	100344
1219 Batu Bara	4546	25125	85247
1220 Padang Lawas Utara	733	22284	53867
1221 Padang Lawas	501	18374	63509
1222 Labuhan Batu Selatan	1458	15385	56515
1223 Labuhan Batu Utara	3148	11261	51809
1224 Nias Utara	374	19170	33414
1225 Nias Barat	64	13042	23828
1271 Sibolga	189	2560	14402
1272 Tanjung Balai	583	4595	34182
1273 Pematang Siantar	1749	8240	53114
1274 Tebing Tinggi	2464	6692	41883
1275 Medan	14662	51825	393041
1276 Binjai	528	4240	41522
1277 Padangsidempuan	815	8391	45975
1278 Gunungsitoli	53	12125	28982
Provinsi Sumatera Utara	137794	776884	2874816

Lanjutan Tabel 9.

Kabupaten/kota	Total			
	1 Berusaha sendiri	2 Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tida k dibayar	3 Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	4 Buruh/karyaw an/pegawai
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
1216 Pakpak Bharat	3551	10164	114	4889
1217 Samosir	12187	23177	1184	12217
1218 Serdang Bedagai	67427	39764	13186	95480
1219 Batu Bara	40967	35738	7653	73611
1220 Padang Lawas Utara	24417	30425	7609	32154
1221 Padang Lawas	30817	39069	7620	28943
1222 Labuhan Batu Selatan	23451	12966	14589	79763
1223 Labuhan Batu Utara	26525	17572	13604	63542
1224 Nias Utara	11901	17020	587	12476
1225 Nias Barat	5232	12904	183	9267
1271 Sibolga	7374	3793	430	20233
1272 Tanjung Balai	16574	5994	2721	53151
1273 Pematang Siantar	33324	9059	2654	54451
1274 Tebing Tinggi	19594	6493	6117	49896
1275 Medan	201248	60589	54355	579252
1276 Binjai	31014	6557	3038	66144
1277 Padangsidimpuan	25346	10297	2621	46480
1278 Gunungsitoli	11373	10793	419	26088
Provinsi Sumatera Utara	1442845	1033192	264083	2681903

Lanjutan Tabel 9.

Kabupaten/kota	Total		
	6 Pekerja bebas	7 Pekerja keluarga/tidak dibayar	Jumlah Semua Status
(1)	(20)	(21)	(22)
1216 Pakpak Bharat	1350	10248	30316
1217 Samosir	579	24216	73560
1218 Serdang Bedagai	48032	28983	292872
1219 Batu Bara	21046	34898	213913
1220 Padang Lawas Utara	6475	31101	132181
1221 Padang Lawas	10105	28483	145037
1222 Labuhan Batu Selatan	11082	22312	164163
1223 Labuhan Batu Utara	24735	20597	166575
1224 Nias Utara	1578	26378	69940
1225 Nias Barat	988	17339	45913
1271 Sibolga	2442	4661	38933
1272 Tanjung Balai	2080	7356	87876
1273 Pematang Siantar	7239	11632	118359
1274 Tebing Tinggi	3304	8668	94072
1275 Medan	63924	72401	1031769
1276 Binjai	8221	5974	120948
1277 Padangsidimpuan	4266	12554	101564
1278 Gunungsitoli	1611	16461	66745
Provinsi Sumatera Utara	655929	1119422	7197374

Tabel 10. Angkatan Kerja Menurut Beberapa Kabupaten/Kota,
Pendidikan, dan Jenis Kegiatan di Provinsi Sumatera Utara, Agustus

2022

Kabupaten/kota	Laki-laki			Laki-laki		
	1. <= SD			2. SMP		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1216 Pakpak Bharat	4716	0	4716	3155	80	3235
1217 Samosir	9492	45	9537	8136	0	8136
1218 Serdang Bedagai	55055	1099	56154	45072	775	45847
1219 Batu Bara	47751	3817	51568	26835	1308	28143
1220 Padang Lawas Utara	21790	818	22608	21218	664	21882
1221 Padang Lawas	23870	0	23870	19136	558	19694
1222 Labuhan Batu Selatan	27644	209	27853	25373	468	25841
1223 Labuhan Batu Utara	40602	0	40602	29722	142	29864
1224 Nias Utara	15113	36	15149	5337	129	5466
1225 Nias Barat	8768	0	8768	3837	26	3863
1271 Sibolga	6438	67	6505	5393	474	5867
1272 Tanjung Balai	15716	202	15918	11165	267	11432
1273 Pematang Siantar	5584	443	6027	8401	1677	10078
1274 Tebing Tinggi	6896	563	7459	8324	1610	9934
1275 Medan	67188	4125	71313	103333	16133	119466
1276 Binjai	9374	338	9712	15902	885	16787
1277 Padangsidempuan	10015	591	10606	8934	1603	10537
1278 Gunungsitoli	12800	0	12800	7113	0	7113
Provinsi Sumatera Utara	1057106	38704	1095810	913174	70410	983584

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Laki-laki		
	3. SMA Umum		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(8)	(9)	(10)
1216 Pakpak Bharat	4677	0	4677
1217 Samosir	11184	230	11414
1218 Serdang Bedagai	45871	2166	48037
1219 Batu Bara	26205	2404	28609
1220 Padang Lawas Utara	26294	2107	28401
1221 Padang Lawas	28256	2451	30707
1222 Labuhan Batu Selatan	29065	647	29712
1223 Labuhan Batu Utara	24189	1105	25294
1224 Nias Utara	7364	506	7870
1225 Nias Barat	4739	33	4772
1271 Sibolga	4480	1258	5738
1272 Tanjung Balai	16824	1165	17989
1273 Pematang Siantar	23066	3512	26578
1274 Tebing Tinggi	16508	2001	18509
1275 Medan	220883	21748	242631
1276 Binjai	30080	1662	31742
1277 Padangsidimpuan	19535	2170	21705
1278 Gunungsitoli	8148	495	8643
Provinsi Sumatera Utara	1211739	90342	1302081

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Laki-laki		
	4. SMA Kejuruan		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(11)	(12)	(13)
1216 Pakpak Bharat	1771	0	1771
1217 Samosir	5881	255	6136
1218 Serdang Bedagai	36937	1716	38653
1219 Batu Bara	21833	1830	23663
1220 Padang Lawas Utara	5152	150	5302
1221 Padang Lawas	3454	1493	4947
1222 Labuhan Batu Selatan	17566	744	18310
1223 Labuhan Batu Utara	15687	780	16467
1224 Nias Utara	3098	83	3181
1225 Nias Barat	1721	0	1721
1271 Sibolga	4997	43	5040
1272 Tanjung Balai	5149	231	5380
1273 Pematang Siantar	15889	2096	17985
1274 Tebing Tinggi	12433	524	12957
1275 Medan	112133	12197	124330
1276 Binjai	16322	1793	18115
1277 Padangsidimpuan	7945	553	8498
1278 Gunungsitoli	5241	469	5710
Provinsi Sumatera Utara	708154	44454	752608

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Laki-laki		
	5. Diploma I/II/III		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(14)	(15)	(16)
1216 Pakpak Bharat	251	0	251
1217 Samosir	391	123	514
1218 Serdang Bedagai	1393	0	1393
1219 Batu Bara	1132	0	1132
1220 Padang Lawas Utara	688	0	688
1221 Padang Lawas	206	156	362
1222 Labuhan Batu Selatan	1293	0	1293
1223 Labuhan Batu Utara	776	0	776
1224 Nias Utara	651	0	651
1225 Nias Barat	338	0	338
1271 Sibolga	726	14	740
1272 Tanjung Balai	272	0	272
1273 Pematang Siantar	3646	790	4436
1274 Tebing Tinggi	1135	0	1135
1275 Medan	21020	2591	23611
1276 Binjai	997	0	997
1277 Padangsidempuan	748	380	1128
1278 Gunungsitoli	423	0	423
Provinsi Sumatera Utara	68199	5285	73484

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Laki-laki		
	6. Universitas		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(17)	(18)	(19)
1216 Pakpak Bharat	1319	0	1319
1217 Samosir	1834	0	1834
1218 Serdang Bedagai	8200	521	8721
1219 Batu Bara	4910	286	5196
1220 Padang Lawas Utara	3172	0	3172
1221 Padang Lawas	6606	218	6824
1222 Labuhan Batu Selatan	6707	475	7182
1223 Labuhan Batu Utara	3790	442	4232
1224 Nias Utara	4963	237	5200
1225 Nias Barat	2682	74	2756
1271 Sibolga	2497	33	2530
1272 Tanjung Balai	4568	650	5218
1273 Pematang Siantar	8659	381	9040
1274 Tebing Tinggi	6893	109	7002
1275 Medan	114171	7997	122168
1276 Binjai	6751	592	7343
1277 Padangsidimpuan	8412	441	8853
1278 Gunungsitoli	4038	64	4102
Provinsi Sumatera Utara	364186	21781	385967

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Laki-laki		
	Total		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(20)	(21)	(22)
1216 Pakpak Bharat	15889	80	15969
1217 Samosir	36918	653	37571
1218 Serdang Bedagai	192528	6277	198805
1219 Batu Bara	128666	9645	138311
1220 Padang Lawas Utara	78314	3739	82053
1221 Padang Lawas	81528	4876	86404
1222 Labuhan Batu Selatan	107648	2543	110191
1223 Labuhan Batu Utara	114766	2469	117235
1224 Nias Utara	36526	991	37517
1225 Nias Barat	22085	133	22218
1271 Sibolga	24531	1889	26420
1272 Tanjung Balai	53694	2515	56209
1273 Pematang Siantar	65245	8899	74144
1274 Tebing Tinggi	52189	4807	56996
1275 Medan	638728	64791	703519
1276 Binjai	79426	5270	84696
1277 Padangsidimpuan	55589	5738	61327
1278 Gunungsitoli	37763	1028	38791
Provinsi Sumatera Utara	4322558	270976	4593534

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Perempuan		
	1. <= SD		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
	(23)	(24)	(25)
1216 Pakpak Bharat	4784	0	4784
1217 Samosir	11320	0	11320
1218 Serdang Bedagai	36478	1443	37921
1219 Batu Bara	33788	563	34351
1220 Padang Lawas Utara	17473	571	18044
1221 Padang Lawas	24646	0	24646
1222 Labuhan Batu Selatan	17269	479	17748
1223 Labuhan Batu Utara	21024	872	21896
1224 Nias Utara	19834	145	19979
1225 Nias Barat	12383	75	12458
1271 Sibolga	3646	18	3664
1272 Tanjung Balai	8541	79	8620
1273 Pematang Siantar	6072	81	6153
1274 Tebing Tinggi	7686	156	7842
1275 Medan	42998	862	43860
1276 Binjai	6270	80	6350
1277 Padangsidimpuan	8644	0	8644
1278 Gunungsitoli	13671	24	13695
Provinsi Sumatera Utara	802548	35229	837777

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Perempuan		
	2. SMP		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(26)	(27)	(28)
1216 Pakpak Bharat	2706	0	2706
1217 Samosir	6795	0	6795
1218 Serdang Bedagai	21039	2733	23772
1219 Batu Bara	16290	1261	17551
1220 Padang Lawas Utara	11992	268	12260
1221 Padang Lawas	11545	338	11883
1222 Labuhan Batu Selatan	10109	0	10109
1223 Labuhan Batu Utara	11050	688	11738
1224 Nias Utara	3846	0	3846
1225 Nias Barat	3752	0	3752
1271 Sibolga	830	15	845
1272 Tanjung Balai	5410	76	5486
1273 Pematang Siantar	6939	0	6939
1274 Tebing Tinggi	4086	203	4289
1275 Medan	52570	4966	57536
1276 Binjai	5775	646	6421
1277 Padangsidimpuan	7319	307	7626
1278 Gunungsitoli	2538	9	2547
Provinsi Sumatera Utara	520366	23802	544168

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Perempuan		
	3. SMA Umum		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
	(1)	(29)	(30)
1216 Pakpak Bharat	2855	0	2855
1217 Samosir	9399	134	9533
1218 Serdang Bedagai	23049	2390	25439
1219 Batu Bara	19790	1252	21042
1220 Padang Lawas Utara	14949	1130	16079
1221 Padang Lawas	14563	3828	18391
1222 Labuhan Batu Selatan	13360	824	14184
1223 Labuhan Batu Utara	6763	1652	8415
1224 Nias Utara	4777	201	4978
1225 Nias Barat	3576	35	3611
1271 Sibolga	5860	9	5869
1272 Tanjung Balai	11114	1232	12346
1273 Pematang Siantar	13550	493	14043
1274 Tebing Tinggi	8791	561	9352
1275 Medan	133252	13977	147229
1276 Binjai	13196	1213	14409
1277 Padangsidimpuan	10401	749	11150
1278 Gunungsitoli	6351	90	6441
Provinsi Sumatera Utara	777507	67285	844792

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Perempuan		
	4. SMA Kejuruan		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(32)	(33)	(34)
1216 Pakpak Bharat	1800	0	1800
1217 Samosir	5267	79	5346
1218 Serdang Bedagai	10679	1770	12449
1219 Batu Bara	7488	825	8313
1220 Padang Lawas Utara	2227	0	2227
1221 Padang Lawas	1784	49	1833
1222 Labuhan Batu Selatan	6188	944	7132
1223 Labuhan Batu Utara	5047	811	5858
1224 Nias Utara	2087	230	2317
1225 Nias Barat	703	0	703
1271 Sibolga	1953	991	2944
1272 Tanjung Balai	3093	238	3331
1273 Pematang Siantar	9888	1066	10954
1274 Tebing Tinggi	13616	493	14109
1275 Medan	61319	7453	68772
1276 Binjai	5811	378	6189
1277 Padangsidimpuan	6945	370	7315
1278 Gunungsitoli	1632	100	1732
Provinsi Sumatera Utara	317352	43034	360386

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Perempuan		
	5. Diploma I/II/III		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(35)	(36)	(37)
1216 Pakpak Bharat	537	0	537
1217 Samosir	1461	0	1461
1218 Serdang Bedagai	2681	0	2681
1219 Batu Bara	1412	0	1412
1220 Padang Lawas Utara	2426	241	2667
1221 Padang Lawas	1231	0	1231
1222 Labuhan Batu Selatan	2738	0	2738
1223 Labuhan Batu Utara	1381	0	1381
1224 Nias Utara	496	113	609
1225 Nias Barat	1000	0	1000
1271 Sibolga	196	0	196
1272 Tanjung Balai	1273	116	1389
1273 Pematang Siantar	4057	286	4343
1274 Tebing Tinggi	1519	0	1519
1275 Medan	21320	2718	24038
1276 Binjai	2065	0	2065
1277 Padangsidempuan	1927	0	1927
1278 Gunungsitoli	770	0	770
Provinsi Sumatera Utara	108260	5424	113684

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Perempuan		
	6. Universitas		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(38)	(39)	(40)
1216 Pakpak Bharat	1745	0	1745
1217 Samosir	2400	0	2400
1218 Serdang Bedagai	6418	750	7168
1219 Batu Bara	6479	609	7088
1220 Padang Lawas Utara	4800	0	4800
1221 Padang Lawas	9740	0	9740
1222 Labuhan Batu Selatan	6851	544	7395
1223 Labuhan Batu Utara	6544	0	6544
1224 Nias Utara	2374	178	2552
1225 Nias Barat	2414	0	2414
1271 Sibolga	1917	31	1948
1272 Tanjung Balai	4751	0	4751
1273 Pematang Siantar	12608	1404	14012
1274 Tebing Tinggi	6185	201	6386
1275 Medan	81582	5938	87520
1276 Binjai	8405	622	9027
1277 Padangsidimpuan	10739	1385	12124
1278 Gunungsitoli	4020	1278	5298
Provinsi Sumatera Utara	348783	26746	375529

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Perempuan		
	Total		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
	(41)	(42)	(43)
(1)			
1216 Pakpak Bharat	14427	0	14427
1217 Samosir	36642	213	36855
1218 Serdang Bedagai	100344	9086	109430
1219 Batu Bara	85247	4510	89757
1220 Padang Lawas Utara	53867	2210	56077
1221 Padang Lawas	63509	4215	67724
1222 Labuhan Batu Selatan	56515	2791	59306
1223 Labuhan Batu Utara	51809	4023	55832
1224 Nias Utara	33414	867	34281
1225 Nias Barat	23828	110	23938
1271 Sibolga	14402	1064	15466
1272 Tanjung Balai	34182	1741	35923
1273 Pematang Siantar	53114	3330	56444
1274 Tebing Tinggi	41883	1614	43497
1275 Medan	393041	35914	428955
1276 Binjai	41522	2939	44461
1277 Padangsidempuan	45975	2811	48786
1278 Gunungsitoli	28982	1501	30483
Provinsi Sumatera Utara	2874816	201520	3076336

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Total		
	1. <= SD		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
	(44)	(45)	(46)
1216 Pakpak Bharat	9500	0	9500
1217 Samosir	20812	45	20857
1218 Serdang Bedagai	91533	2542	94075
1219 Batu Bara	81539	4380	85919
1220 Padang Lawas Utara	39263	1389	40652
1221 Padang Lawas	48516	0	48516
1222 Labuhan Batu Selatan	44913	688	45601
1223 Labuhan Batu Utara	61626	872	62498
1224 Nias Utara	34947	181	35128
1225 Nias Barat	21151	75	21226
1271 Sibolga	10084	85	10169
1272 Tanjung Balai	24257	281	24538
1273 Pematang Siantar	11656	524	12180
1274 Tebing Tinggi	14582	719	15301
1275 Medan	110186	4987	115173
1276 Binjai	15644	418	16062
1277 Padangsidimpuan	18659	591	19250
1278 Gunungsitoli	26471	24	26495
Provinsi Sumatera Utara	1859654	73933	1933587

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Total		
	2. SMP		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(47)	(48)	(49)
1216 Pakpak Bharat	5861	80	5941
1217 Samosir	14931	0	14931
1218 Serdang Bedagai	66111	3508	69619
1219 Batu Bara	43125	2569	45694
1220 Padang Lawas Utara	33210	932	34142
1221 Padang Lawas	30681	896	31577
1222 Labuhan Batu Selatan	35482	468	35950
1223 Labuhan Batu Utara	40772	830	41602
1224 Nias Utara	9183	129	9312
1225 Nias Barat	7589	26	7615
1271 Sibolga	6223	489	6712
1272 Tanjung Balai	16575	343	16918
1273 Pematang Siantar	15340	1677	17017
1274 Tebing Tinggi	12410	1813	14223
1275 Medan	155903	21099	177002
1276 Binjai	21677	1531	23208
1277 Padangsidempuan	16253	1910	18163
1278 Gunungsitoli	9651	9	9660
Provinsi Sumatera Utara	1433540	94212	1527752

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Total		
	3. SMA Umum		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(50)	(51)	(52)
1216 Pakpak Bharat	7532	0	7532
1217 Samosir	20583	364	20947
1218 Serdang Bedagai	68920	4556	73476
1219 Batu Bara	45995	3656	49651
1220 Padang Lawas Utara	41243	3237	44480
1221 Padang Lawas	42819	6279	49098
1222 Labuhan Batu Selatan	42425	1471	43896
1223 Labuhan Batu Utara	30952	2757	33709
1224 Nias Utara	12141	707	12848
1225 Nias Barat	8315	68	8383
1271 Sibolga	10340	1267	11607
1272 Tanjung Balai	27938	2397	30335
1273 Pematang Siantar	36616	4005	40621
1274 Tebing Tinggi	25299	2562	27861
1275 Medan	354135	35725	389860
1276 Binjai	43276	2875	46151
1277 Padangsidimpuan	29936	2919	32855
1278 Gunungsitoli	14499	585	15084
Provinsi Sumatera Utara	1989246	157627	2146873

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Total		
	4. SMA Kejuruan		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(53)	(54)	(55)
1216 Pakpak Bharat	3571	0	3571
1217 Samosir	11148	334	11482
1218 Serdang Bedagai	47616	3486	51102
1219 Batu Bara	29321	2655	31976
1220 Padang Lawas Utara	7379	150	7529
1221 Padang Lawas	5238	1542	6780
1222 Labuhan Batu Selatan	23754	1688	25442
1223 Labuhan Batu Utara	20734	1591	22325
1224 Nias Utara	5185	313	5498
1225 Nias Barat	2424	0	2424
1271 Sibolga	6950	1034	7984
1272 Tanjung Balai	8242	469	8711
1273 Pematang Siantar	25777	3162	28939
1274 Tebing Tinggi	26049	1017	27066
1275 Medan	173452	19650	193102
1276 Binjai	22133	2171	24304
1277 Padangsidimpuan	14890	923	15813
1278 Gunungsitoli	6873	569	7442
Provinsi Sumatera Utara	1025506	87488	1112994

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Total		
	5. Diploma I/II/III		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(56)	(57)	(58)
1216 Pakpak Bharat	788	0	788
1217 Samosir	1852	123	1975
1218 Serdang Bedagai	4074	0	4074
1219 Batu Bara	2544	0	2544
1220 Padang Lawas Utara	3114	241	3355
1221 Padang Lawas	1437	156	1593
1222 Labuhan Batu Selatan	4031	0	4031
1223 Labuhan Batu Utara	2157	0	2157
1224 Nias Utara	1147	113	1260
1225 Nias Barat	1338	0	1338
1271 Sibolga	922	14	936
1272 Tanjung Balai	1545	116	1661
1273 Pematang Siantar	7703	1076	8779
1274 Tebing Tinggi	2654	0	2654
1275 Medan	42340	5309	47649
1276 Binjai	3062	0	3062
1277 Padangsidimpuan	2675	380	3055
1278 Gunungsitoli	1193	0	1193
Provinsi Sumatera Utara	176459	10709	187168

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Total		
	6. Universitas		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(59)	(60)	(61)
1216 Pakpak Bharat	3064	0	3064
1217 Samosir	4234	0	4234
1218 Serdang Bedagai	14618	1271	15889
1219 Batu Bara	11389	895	12284
1220 Padang Lawas Utara	7972	0	7972
1221 Padang Lawas	16346	218	16564
1222 Labuhan Batu Selatan	13558	1019	14577
1223 Labuhan Batu Utara	10334	442	10776
1224 Nias Utara	7337	415	7752
1225 Nias Barat	5096	74	5170
1271 Sibolga	4414	64	4478
1272 Tanjung Balai	9319	650	9969
1273 Pematang Siantar	21267	1785	23052
1274 Tebing Tinggi	13078	310	13388
1275 Medan	195753	13935	209688
1276 Binjai	15156	1214	16370
1277 Padangsidempuan	19151	1826	20977
1278 Gunungsitoli	8058	1342	9400
Provinsi Sumatera Utara	712969	48527	761496

Lanjutan Tabel 10.

Kabupaten/kota	Total		
	Total		
	1 Bekerja	2 Pengangguran	Angkatan Kerja
(1)	(62)	(63)	(64)
1216 Pakpak Bharat	30316	80	30396
1217 Samosir	73560	866	74426
1218 Serdang Bedagai	292872	15363	308235
1219 Batu Bara	213913	14155	228068
1220 Padang Lawas Utara	132181	5949	138130
1221 Padang Lawas	145037	9091	154128
1222 Labuhan Batu Selatan	164163	5334	169497
1223 Labuhan Batu Utara	166575	6492	173067
1224 Nias Utara	69940	1858	71798
1225 Nias Barat	45913	243	46156
1271 Sibolga	38933	2953	41886
1272 Tanjung Balai	87876	4256	92132
1273 Pematang Siantar	118359	12229	130588
1274 Tebing Tinggi	94072	6421	100493
1275 Medan	1031769	100705	1132474
1276 Binjai	120948	8209	129157
1277 Padangsidimpuan	101564	8549	110113
1278 Gunungsitoli	66745	2529	69274
Provinsi Sumatera Utara	7197374	472496	7669870

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

Jl. Kemanglahutan III No. 8 Kotapinang 21464
Email : bps1222@bps.go.id Website : <http://labuhanbatusestatistik.bps.go.id>

